

Struktur, Isi, Dan Diksi Dalam Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Yezi Armiza¹, Erizal Gani²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

Email: yeziarmiza0111@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ada tiga, yaitu (1) mendeskripsikan struktur teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, (2) mendeskripsikan isi teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, (3) mendeskripsikan diksi teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah struktur, isi, dan diksi teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penganalisisan data disesuaikan dengan teknik induktif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, dalam menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan telah menggunakan keempat struktur teks berita. *Kedua*, dilihat dari segi isi, teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan telah menulis isi sesuai dengan unsur teks berita yaitu unsur 5W+1H. *Ketiga*, dilihat dari penggunaan diksi, teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan lebih dominan ketepatan diksi dalam tulisan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang.

Kata kunci: *Struktur, Diksi, Kebahasaan, Teks Berita*

Abstract

The objectives of this research are threefold, namely (1) to describe the structure of news texts of students of grade XI of SMA Negeri 1 Lengayang of Pesisir Selatan Regency, (2) to describe the content of news texts of students of grade XI of SMA Negeri 1 Lengayang of Pesisir Selatan Regency, (3) to describe the diction of news texts of students of grade XI of SMA Negeri 1 Lengayang of Pesisir Selatan Regency. The formulation of the problem in this study is how the structure, content, and diction of news texts of grade XI students of SMA Negeri 1 Lengayang, Pesisir Selatan Regency. The type of research used is qualitative research using descriptive methods. The data collection technique in this inductive technique. The instrument in this research is the

researcher himself. Data analysis is adjusted to the technique of simak libat cakap and record. Based on the results of the research, three things can be concluded. First, in writing news texts, the 11th grade students of SMA Negeri 1 Lengayang of Pesisir Selatan Regency have used the four news text structures. Second, in terms of content, the news texts of the 11th grade students of SMA Negeri 1 Lengayang of Pesisir Selatan Regency have written the content in accordance with the elements of the news text, namely the 5W+1H elements. Third, in terms of the use of diction, the news texts of the 11th grade students of SMA Negeri 1 Lengayang of Pesisir Selatan Regency are more dominant in the accuracy of diction in the writing of news texts of the 11th grade students of SMA Negeri 1 Lengayang.

Keywords: *Structure, Diction, Language, News Texts*

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Samosir (2018), pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan. Bahasa mempengaruhi apa yang kita pikirkan dan bagaimana kita berpikir, bahasa memberikan cara untuk merefleksikan pemikiran sehingga diharapkan pendapat yang disampaikan diterima oleh semua kalangan.

Keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat sebuah karya, serta meluangkan ide melalui tulisan yang mereka kembangkan menggunakan bahasa. Maka pembelajaran keterampilan menulis ada dalam kurikulum merdeka. Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap individu, sebab menulis dapat dikatakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam proses belajar. Menurut McCrimmom (dalam Khundaru, 2014:150), menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Dalam kurikulum merdeka terdapat ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dengan materi pembelajaran tentang teks yaitu dipelajari pada kelas 11. Salah satu yang harus dikuasai siswa teks berita, teks argumentasi, teks cerpen, dan teks puisi. Berita adalah suatu yang nyata dan berupa fakta yang baru saja terjadi. Menurut Barus (2010:150) menjelaskan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

Menulis teks berita adalah materi yang tercantum dalam ATP Kurikulum Merdeka yakni Materi 2 Menyajikan Berita Inovasi yang Menghibur. Penelitian tentang keterampilan menulis terutama tentang teks berita pada siswa SMA N 1 Lengayang dilakukan oleh peneliti untuk membahas mengenai struktur teks berita, kesesuaian isi teks berita, dan ketepatan diksi teks berita. Alasan penulis memilih keterampilan menulis teks berita untuk diteliti, karena teks berita termasuk materi ajar yang wajib di

pelajari dan dikuasai bagi siswa kelas XI SMA. Menulis teks berita dapat meningkatkan kemampuan atau pemahaman mengenai berita, di mana dalam penulisan teks selalu memiliki struktur yang telah ditentukan. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap struktur teks, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan sebuah tulisan yang konkret. Struktur adalah syarat yang diperlukan dalam menulis teks berita karena struktur mencerminkan struktur berfikir penulisnya.

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian tentang teks berita, yakni Vonny (2019) meneliti mengenai diksi teks berita, beliau mengatakan bahwa permasalahan dalam menulis teks berita juga ditemukan pada siswa SMP N 6 Pariaman terutama dalam pemilihan kata dan diksi. Rahmi (2021) membahas mengenai struktur dan penggunaan bahasa pada teks berita siswa kelas VIII, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada teks berita masih tergolong sederhana. Mitra Gusniati (2022) peneliti tersebut meneliti mengenai struktur dan siswa kesulitan dalam menulis teks berita berdasarkan strukturnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mengkonfirmasi kepada guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, ibu Wetri Candra, S.Pd. membenarkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar sesuai dengan strukturnya. Sehingga peneliti menemukan beberapa alasan dalam keterampilan menulis teks berita. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menulis teks berita berdasarkan strukturnya. Siswa tidak begitu mengetahui bagaimana struktur teks yang lengkap. Banyak struktur dari teks berita siswa yang tidak berurutan serta kurang kelengkapan strukturnya. Struktur sangat penting dalam sebuah teks, jika tidak lengkap tidak bisa dikatakan sebuah teks tersebut.

Kedua, siswa kesulitan dalam menentukan isi dalam teks berita dan belum sesuai dengan unsur 5W+1H. Siswa menjelaskan dan merangkai isi sebuah teks berdasarkan sesuatu yang dialaminya tidak berurutan. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menggunakan dan menyesuaikan diksi yang tepat karena minimnya kosa kata yang dimiliki, karena kurangnya minat membaca siswa. Diksi yang tepat menjadikan suatu teks yang baik dan benar sehingga mudah di pahami ketika pembaca membacanya.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Struktur, Isi, dan Diksi Teks Berita Karya Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang". Penulis memilih SMA Negeri 1 Lengayang sebagai tempat penelitian karena SMA Negeri 1 Lengayang merupakan salah satu SMA berstatus negeri yang mempunyai visi yang baik dalam meningkatkan kemampuan siswanya. Selain itu, sekolah tersebut adalah tempat peneliti melakukan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan).

Alasan lainnya, di SMA Negeri 1 Lengayang belum pernah dilakukan penelitian mengenai struktur, isi, dan diksi teks berita. Pemilihan kelas XI sebagai objek penelitian karena kelas XI adalah kelas yang telah mempelajari teks berita pada kurikulum merdeka di SMA. Setelah di observasi minat menulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang tinggi sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis teks berita diharapkan siswa dituntut untuk mampu membuat teks berita berdasarkan peristiwa yang sedang

terjadi sehingga memperoleh pengalaman dalam menulis teks berita tersebut (Rofia, Dede, dan Tri 2019: 54).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah struktur, isi, dan diksi pembangun teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu. *Pertama*, mengumpulkan teks berita siswa dari guru bidang studi yang bersangkutan. *Kedua* membaca teks berita siswa. *Ketiga*, mengklasifikasikan struktur, isi, dan diksi yang terdapat pada teks berita siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yaitu, teknik dengan melakukan pengecekan berdasarkan teori dan penilaian para ahli. Penganalisisan data disesuaikan dengan teknik induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan (1) struktur teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang (2) isi teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, (3) ketepatan diksi teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Berikut pembahasan ketiga hal tersebut.

1. Struktur Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang

Ermanto (2005:75) menyatakan bahwa ketika menulis teks berita wartawan harus terlebih dahulu menguasai struktur berita yang berbentuk piramida terbalik. Struktur teks berita yang berbentuk piramida terbalik terdiri dari, (1) judul berita, (2) kepala berita, (3) tubuh berita, (4) ekor berita.

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum teks berita yang ditulis oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang telah memiliki keempat struktur tersebut. Keempat struktur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Judul Berita

Secara umum judul berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang masih belum tepat karena belum menggambarkan berita yang disajikan. Judul yang ditulis siswa terlalu singkat dan kurang menarik perhatian pembaca. Seluruh data yang dianalisis memiliki judul berita. Judul berita sudah sesuai dengan konteks yang diberikan. hal tersebut dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut.

- 1) Tenggelamnya 2 Orang Awak Kapal Bermuatan Bangunan di Perairan Kabupaten Pesisir Selatan (**Data X**)
- 2) 3 Tersangka Kasus Korupsi Bansos di Purwakarta Terancam Hukuman Mati (**Data V**)
- 3) Museum Nasional Kebakaran (**Data N**)

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa judul berita pada data X dan V sudah menggambarkan isi berita secara keseluruhan, namun pada data N belum menggambarkan isi berita yang disajikan. Selain itu, ketiga judul tersebut sudah sesuai dengan konteks berita yang disajikan.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata judul berita yang ditulis siswa belum sesuai karena kurang menarik dan tidak menggambarkan isi berita. Judul berita haruslah dibuat sedemikian rupa agar menarik. Penulisan judul harus mencerminkan isi berita yang ditulis dalam kalimat yang ringkas dan padat. Selain itu, judul berita juga tidak boleh memberi makna ganda (ambigu) pada isi berita. Jadi, paling penting dalam penulisan judul berita adalah dapat menarik pembaca dan daya jual meningkat.

b) Kepala Berita

Secara umum kepala berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang belum tepat, karena masih banyak siswa yang menulis teks berita dengan unsur yang belum lengkap dan terdapat kalimat yang seharusnya berada di tubuh berita. Seluruh data teks berita memiliki kepala berita. Dari 25 data teks berita yang telah dianalisis ada 16 teks yang ditulis dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berita berikut.

- 1) Penyelenggaraan Jambore pramuka dunia 2023 yang digelar di Korea Selatan terancam dihentikan imbas cuaca panas ekstrem yang melanda negara tersebut. Ratusan peserta dari sejumlah delegasi negara dilaporkan mengalami gangguan kesehatan hingga dilarikan ke rumah sakit akibat cuaca panas dan dehidrasi. **(Data G)**

Pada kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur 5W+1H. Berita yang disampaikan adalah tentang ratusan peserta jamboree Korsel jatuh sakit. Berita ini ditulis siswa sesuai dengan konteks 3 yang telah disediakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kutipan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, semua data memiliki struktur kepala berita. Kepala berita ditandai dengan penjelasan yang berada di paragraf pertama dan mengandung unsur 5W+1H. Secara umum siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang masih belum tepat menulis teras berita, hal ini ditandai dengan ketidaklengkapan unsur 5W+1H.

a) Tubuh Berita

Tubuh berita yang baik adalah tubuh berita yang mengandung unsur mengapa dan bagaimana. Teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang dengan tepat dapat dilihat pada kutipan teks berikut.

- 1) Kawasan hutan terbakar diperkirakan mencapai 20 hektar area, yang meliputi pohon dan semak belukar di kawasan Kingstanding. Saat kebakaran terjadi petugas pemadam kebakaran langsung siap siaga mendatangi tempat kejadian. Petugas yang diterjunkan untuk menjinakkan si jago merah sebanyak 6 kru, kemudian setelah beberapa titik api berhasil dijinakkan, kru diperkecil menjadi 4 saja. **(Data I)**

- 2) Hujan deras melanda Padang Pariaman sejak Rabu sore, mengakibatkan banjir dan longsor di beberapa titik di kabupaten Padang Pariaman. Dalam rekaman video amatir milik warga, beberapa rumah di tepi sungai roboh akibat terkerus air sungai yang deras di kawasan tandikek kabupaten Padang Pariaman. Air banjir juga melanda beberapa wilayah lain seperti kawasan Lubuk Pandan, Sicincin, dan kecamatan Duo Kali Sabaleh 6 Lingkung. Kepala BPDB Padang Pariaman Budi Mulya mengaku banjir dan longsor terjadi di 5 titik lokasi di kawasan Padang Pariaman. **(Data B)**

Berdasarkan kutipan 1 dan 2 dapat terlihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang sudah tepat. Selain 21 data teks berita yang tepat, ada 4 data teks berita yang kurang tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang secara umum telah menuliskan struktur tubuh berita dengan tepat karena sudah mengandung unsur pertanyaan mengapa dan bagaimana. Meskipun demikian, masih ada beberapa tulisan yang belum lengkap, dan tata bahasa dan kalimat yang masih kurang tepat.

b) Ekor Berita

Bagian ekor berita berada setelah kepala dan tubuh berita. Informasi yang disajikan dalam ekor berita tidak berhubungan dengan pertanyaan unsur-unsur berita. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

- 1) Andrew Gausden dari dinas pemadam memberi tanggapannya terkait hal ini, dimana kondisi hutan terutama semak belukar dalam keadaan kering, sehingga mudah terbakar. **(Data I)**
- 2) Menurut informasi dari pihak kepolisian setidaknya 25 orang menjadi korban kecelakaan, delapan diantaranya meninggal dunia. Pihak kepolisian masih menyelidiki penyebab terjadinya kecelakaan. **(Data W)**

Berdasarkan kutipan 1 dan 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa ekor berita berisi informasi yang kurang penting. Ekor berita memuat informasi diluar unsur 5W+1H, hal ini dapat dibuktikan dari kutipan di atas. Bagian struktur ekor berita berada setelah kepala dan tubuh berita.

2. Isi Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang

Isi dalam sebuah teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang sudah berisi pernyataan aktual dan factual, bersifat sistematis dan logis, dan penggunaan kalimat padat dan jelas. Dengan kata lain, siswa sudah mampu membuat sebuah teks berita ke dalam bentuk tulisan, sehingga pembaca dapat memahami apa saja yang ingin mereka sampaikan. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

1) Diduga Lalai Matikan Lilin Seisi Rumah Hangus Terbakar

Kemarin malam, tepatnya pukul 22.14 WIB telah terjadi peristiwa kebakaran di wilayah kompleks perumahan Griya Jaya Bekasi. Peristiwa tak terduga tersebut menimpa keluarga pak Andi rumahnya hangus terbakar dilalap si jago merah.

Penyebab terjadinya kebakaran diduga karena sang pemilik rumah menaruh lilin diatas lemari kayu. Beruntung bagi pemilik rumah karena

musibah tersebut tidak meminta korban jiwa. Hal ini dikarenakan saat terjadinya kebakaran, pak Andi sedang menghadiri tahlilan di rumah tetangganya. Sementara itu, sang istri juga tidak ada dirumah karena sedang pulang kampung. Kendati tidak ada korban jiwa, peristiwa ini tetap saja mengakibatkan kerugian materi hingga Rp 800 juta. **(Data U)**

Berdasarkan kutipan (10) di atas, dapat dilihat bahwa isi teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang sudah baik dan sesuai unsur teks berita. Hal ini terlihat dari segi unsur teks berita yaitu terdapat unsur 5W+1H pada teks berita tersebut seperti unsur **apa** yang terjadi?. Yaitu, *kebakaran rumah*. **Kenapa** kebakaran terjadi?. *Penyebab terjadinya kebakaran diduga karena sang pemilik rumah menaruh lilin diatas lemari kayu. lilin membakar lemari dan seisi rumah*. **kapan** kebakaran terjadi?, *Kemarin malam, tepatnya pukul 22.14 WIB*. **Di mana** terjadinya kebakaran?, *diwilayah kompleks perumahan Griya Jaya Bekasi*. Rumah **siapa** yang terbakar?, *rumah keluarga pak Andi*. **Bagaimana** dampak dari kebakaran tersebut?, *kendati tidak ada korban jiwa, peristiwa ini tetap saja mengakibatkan kerugian materi hingga Rp 800 juta*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa isi dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang terdapat isi teks berita yang sudah baik. Isi teks berita di tulis berdasarkan unsur teks berita yaitu 5W+1H.

3. Diksi Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lembang

Dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang, ditemukan ketepatan diksi berdasarkan ketepatan penulisan, ketepatan pembentukan, dan ketepatan makna. Ketepatan diksi yang digunakan dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang sebanyak 3520 kata. Penjelasan ketepatan diksi di dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang.

1. Ketepatan Diksi Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lembang

Menurut Gani (2012:130), diksi dapat diartikan sebagai kegiatan menyeleksi kata-kata sedemikian rupa dalam rangka mendeskripsikan ide, gagasan, atau perasaan. Diksi yang baik lahir dari pemilihan kata-kata secara efektif dan efisien. Dengan cara itulah kalimat yang dihasilkan akan mampu mengkomunikasikan gagasan secara tepat dan sesuai dengan pokok masalah dan dapat diterima atau dipahami dengan baik oleh pembaca atau pendengar. Menurut Amelia (2022) diksi adalah pilihan kata yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan dengan tepat dan bisa memberikan informasi dengan jelas kepada pembaca.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang ditemukan 3348 ketepatan penggunaan diksi dan 172 ketidaktepatan penggunaan diksi dilihat dari segi pemilihan kata yang terdiri dari 17 salah pembentukan kata, 123 salah penulisan kata, dan 32 salah karena makna kata tidak tepat.

a) Ketepatan Penulisan

Dalam memilih atau menggunakan kata pada saat menulis sebuah teks, penulisannya harus sesuai dengan kaidah dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan kata yang tepat dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang

sebanyak 3520 kata. Berikut kutipan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang yang memiliki ketepatan dalam pemilihan kata yang diukur berdasarkan salah dalam penulisan kata. Ketepatan penulisan dapat dilihat dalam kutipan (1) dan (2) sebagai berikut.

- 1) Data sementara **yg** berhasil disimpan hingga Selasa (22/11) pukul 17.00 WIB terdapat ratusan jiwa meninggal dunia. **(Data A2.1)**
- 2) Hujan deras melanda Padang Pariaman sejak Rabu sore, mengakibatkan banjir dan longsor di beberapa titik **dikabupaten** Padang Pariaman. **(Data B2.1)**

Pada kutipan (1) dan (2) tersebut merupakan contoh ketepatan penulisan diksi dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Pada kutipan tersebut dikatakan tepat karena tidak memiliki kesalahan dari penulisan kata. Kutipan (1) dan (2) tersebut termasuk ke dalam ketepatan penulisan yang tepat, karena setiap pemilihan kata sudah sesuai dengan kaidah dan Ejaan Bahasa Indonesia. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Mustakim (2014:48) menyatakan bahwa ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan gagasan itu dapat diterima secara tepat pula oleh pembaca dan pendengarnya. Dengan kata lain, pilihan kata yang digunakan harus mampu mewakili gagasan secara tepat dan dapat menimbulkan gagasan yang sama pada pikiran pembaca atau pendengarnya.

b) Ketepatan Bentuk

Menurut Arifin dan Amran (2010:39) pembentukan kata berkaitan dengan penggunaan awalan, akhiran, peluluhan bunyi, penyengauan kata dasar, dan lain-lain. Ketepatan dalam pembentukan kata yang terdapat di dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Berikut salah satu kutipan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, yang memiliki ketepatan pemilihan kata diukur berdasarkan salah satu dalam pembentukan kata.

- 1) Tenda-tenda lapangan telah **tergelar di sekitar** untuk dijadikan rumah sakit darurat. **(Data A3.4)**

Pada kutipan (1) tersebut merupakan contoh ketepatan pembentukan diksi dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Kutipan tersebut dikatakan tepat karena tidak memiliki kesalahan dari pembentukan kata, dapat dibuktikan pada kutipan (1) Tenda-tenda lapangan telah **tergelar di sekitar** untuk dijadikan rumah sakit darurat. Dalam kalimat tersebut sudah tepat dalam ketepatan pembentukan kata imbuhan –ter, dan imbuhan-di, seperti *tergelar* dan *di sekitar*.

c) Ketepatan Makna

Arifin dan Amran (2009:28) menyatakan bahwa dalam memilih kata yang setepat-tepatnya untuk menyatakan suatu maksud, kita tidak dapat lari dari kamus. Kamus memberikan suatu ketepatan kepada kita tentang pemakaian kata-kata. Dalam hal ini, makna kata yang tepatlah diperlukan. Ketepatan makna kata tepat yang terdapat di dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang yang memiliki diksi diukur berdasarkan tepat makna sebagai berikut.

- 1) Dalam rekaman video amatir milik warga, beberapa rumah di tepi sungai **ambruk** akibat **tergerus** air sungai yang deras dikawasan tandikek kabupaten Padang Pariaman. **(Data B2.2)**

Pada kutipan (1) tersebut merupakan contoh ketepatan makna diksi dalam teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Pada kutipan tersebut dikatakan tepat karena tidak memiliki kesalahan dari ketepatan makna. Pada kutipan (1) termasuk ketepatan makna yang tepat karena setiap kata menyatakan suatu maksud sesuai arti yang ada pada KBBI.

2. Ketidaktepatan Diksi Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang

Dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, ditemukan ketidaktepatan pemilihan kata di dalam teks berita siswa.

Menurut Arifin dan Amran (2010:39), pembentukan kata berkaitan dengan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, sebagai berikut.

a. Ketidaktepatan dalam Pembentukan Kata

penggunaan awalan, akhiran, peluluhan bunyi, penyengauan kata dasar, dan lain-lain. Salah dalam pembentukan kata yang terdapat di dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Berikut ini salah satu kutipan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang yang memiliki ketidaktepatan pemilihan kata yang diukur berdasarkan salah dalam pembentukan kata.

- 1) Dari video amatir bus Akap tujuan rantau Parapak **laju** di jalur lintas Sumatera kecamatan Lubuk Kilangan Padang. **(Data C2.1)**

Berdasarkan Kutipan di atas, ditemukan kalimat yang memiliki ketidaktepatan pemilihan kata yang diukur berdasarkan salah pembentukan kata, yaitu pada kata laju. Seharusnya kata yang lebih tepat digunakan yaitu kata melaju. Jadi kata terutamanya tidak efektif pada kutipan kalimat di atas.

b. Ketidaktepatan dalam Penulisan Kata

Dalam memilih atau menggunakan kata pada saat menulis sebuah teks, maka penulisannya harus sesuai kaidah dan Ejaan Bahasa Indonesia. Salah dalam penulisan kata yang terdapat di dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang sebanyak 123 kata. Berikut kutipan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang yang memiliki ketidaktepatan pemilihan kata dilihat dari segi penulisan kata. Kesalahan penulisan kata dapat dilihat dari segi penulisan kata. Kesalahan penulisan kata dapat dilihat pada kutipan (1), (2), (3), dan (4) sebagai berikut.

- 1) Di luar dugaan saat berbelok di tikungan tajam supir **tak** mampu mengandalikan bus dan ia pun terjatuh dan berguling di jalanan aspal. **(Data C2.2)**
- 2) **Di duga** tabrakan beruntun akibat bus mengalami rem blong, akibat tabrakan jalur lintas sumatera dari Padang menuju solok mengalami macet parah. **(Data C2.4)**
- 3) Sementara itu menurut kementerian kesehatan Libya baru 3.000 jenazah korban banjir **yg** dimakamkan. **(Data E2.5)**
- 4) Salah satu mahasiswi baru **yg** diketahui bernama Abigail **kmdian** menjawab pertanyaan Danang secara spontan. **(Data F2.3)**

Pada kutipan (1), (2), (3), dan (4) tersebut merupakan contoh ketidaktepatan penulisan diksi dalam teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Kutipan (1), (2), (3), dan (4) merupakan ketidaktepatan penggunaan diksi salah karena penulisan kata yaitu *tak, di duga, yg, dan kmdian*.

Berdasarkan analisis ketidaktepatan diksi yang diukur dari kesalahan penulisan kata dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, didapatkan kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dan kesalahan dalam penulisan kata.

c. Ketidaktepatan dalam Pembentukan Makna

Arifin dan Amran (2009:28) menyatakan bahwa dalam memilih kata yang setepat-tepatnya untuk menyatakan suatu maksud, kita tidak dapat lari dari kamus. Kamus memberikan suatu ketepatan kepada kita tentang pemakaian kata-kata. Dalam hal ini, maka kata yang tepatlah yang diperlukan. Salah karena makna kata yang tidak tepat yang terdapat di dalam teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Berikut salah satu teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang yang memiliki ketidaktepatan diksi yang diukur berdasarkan salah karena makna kata tidak tepat. Kesalahan tersebut terdapat pada kutipan (1).

- 1) Untuk mengatasi banjir ini, PEMKAB dalam hal ini BPUPR Tasikmalaya bersama BPBD Tasikmalaya **langsung** melakukan penanganan cepat dengan terjun ke lokasi memantau situasi di lapangan. **(Data L2.2)**

Pada kutipan (1) penggunaan kata *langsung* tidak tepat, seharusnya diganti menjadi kata *cepat* kalimat tersebut akan efektif jika ditulis menjadi "Untuk mengatasi banjir ini, PEMKAB dalam hal ini BPUPR Tasikmalaya bersama BPBD Tasikmalaya **cepat** melakukan penanganan dengan terjun ke lokasi memantau situasi di lapangan".

- 2) Kebakaran berlangsung **ketika** 10 hari sejak 6 hingga 15 September 2023. **(Data R1.3)**

Pada kutipan (2) pada kata *ketika* tidak tepat, seharusnya diganti menjadi kata *selama* kalimat tersebut akan efektif jika ditulis menjadi "Kebakaran berlangsung **selama** 10 hari sejak 6 hingga 15 September 2023."

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat mustakim (2014:56), menyatakan bahwa kecermatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Agar dapat memilih kata secara cermat, pemakai bahasa dituntut untuk mampu memahami ekonomi bahasa dan menghindari penggunaan kata-kata yang dapat menyebabkan kemubaziran. Dalam kaitan itu, ekonomi bahasa adalah kehematan dalam penggunaan unsur-unsur kebahasaan. Oleh karena itu, jika ada kata atau ungkapan yang lebih singkat, kita tidak perlu menggunakan kata atau ungkapan yang lebih panjang karena hal itu tidak ekonomis.

Ketidaktepatan penggunaan diksi karena makna yang tidak tepat merupakan hal yang paling sedikit ditemukan dalam tulisan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, hal ini terbukti dari 3520, terdapat 32 jumlah kata yang tidak tepat dan sesuai penggunaannya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada struktur, isi, dan diksi teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang, secara umum siswa sudah menuliskan struktur yang pertama yaitu judul teks berita memuat tentang kejadian apa yang disampaikan. Struktur kedua yaitu kepala berita berisi informasi utama. Struktur ketiga yaitu tubuh berita menjelaskan gagasan sebelumnya. Struktur keempat ekor berita berisi informasi tambahan berita. Pada bagian isi siswa sudah menuliskan isi teks berita dengan baik. Siswa sudah menuliskan isi teks berita sesuai dengan unsur teks berita yaitu 5W+1H. selain itu, penulisan siswa sudah menggunakan diksi dengan tepat, sehingga tulisan tersebut dapat diterima oleh pembaca meskipun ada beberapa kesalahan dalam pembentukan, penulisan, dan makna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, dalam menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang telah menemukan empat struktur teks berita. Dari 25 data penelitian, terdapat 25 data yang memiliki struktur judul, 25 data yang memiliki kepala berita, 25 data yang memiliki tubuh berita, dan 9 data yang memiliki ekor berita. *Kedua*, dilihat dari segi isi, teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang telah menulis isi sesuai dengan unsur teks berita 5W+1H. Dari 25 data penelitian, terdapat 17 data yang sudah menulis isi sesuai dengan unsur teks berita, dan 8 data yang tidak lengkap dengan unsur dari teks berita. *Ketiga*, dilihat dari penggunaan diksi, teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang lebih dominan ketepatan diksi dalam tulisan Teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang. Dari 25 data penelitian, terdapat 3348 jumlah diksi yang tepat dan 172 jumlah diksi yang tidak tepat dari 3520 jumlah seluruh kata pada teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, Iskandar Zelvi. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. KENCANA, 2019.
- Anggito Albi, Setiawan Johan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Lestari Deffi Ella, CV Jejak, 2018.
- Astutik, Widiya. *Teks berita sebagai bahan pembelajaran bahasa indonesia kelas viii smp*. 2019.
- Dwiza Octarini, dan Ena Noveria. "Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Kerinci." *Simpaty*, vol. 1, no. 1, 2023, hal. 138–52, doi:10.59024/simpaty.v1i1.74.
- Endah Sekar Galuh, Ika Sarwo Indah. *Esensi Bahasa Indinesia*. Diedit oleh Riyadi Nanang Sopyan, Cetakan 1, CV Mediatama, 2023.
- Erizal, Gani. *Karya Tulis Ilmiah*. Diedit oleh Amin Budiman, Cetakan ke, Penerbit Reka Cipta, 2021.
- Fitriyani, Dwi. "Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP." *Jurnal Pesona*, vol. 1, no. 2, 2015, hal. 130–31.
- Fradana, Ahmad Nurefendi. "Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi." *Bahasa*

- Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Edisi pert, KENCANA, 2020, doi:10.21070/2020/978-623-6833-95-7.
- Hardianto, Musa, et al. "Diksi Dan Gaya Bahasa pada Naskah Pidato Presiden Soekarno." *Fonema*, vol. 4, no. 2, 2018, hal. 88–101, doi:10.25139/fonema.v4i2.761.
- Karisna, Deksen. "Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 18, no. 1, 2020, hal. 95, doi:10.31851/wahanadidaktika.v18i1.4359.
- Lagasa, Baharuddin, et al. "Ketepatan Penggunaan Diksi dalam Media Berita Online Reaksipress di Kabupaten Maros." *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 4, no. 1, 2021, hal. 21–28, doi:10.46918/idiomatik.v4i1.999.
- Marwati Heny, Waskitaningtyas. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Cetakan pe, Kemendikbud, 2021.
- Nurmalenia, Cindy, dan Ermawati Arief. "Struktur dan Diksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMKN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Riau." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, vol. 2, no. 2, 2023, hal. 34–44.
- Puji, Yani, et al. "Tindakan Jurnalis Dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Pada Penulisan Berita Di Media Info Singaraja." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Undiksha*, vol. 9, 2019, hal. 77–87..
- Yodeska, Yolla Karchia, dan Nursaid Nursaid. "Struktur Kalimat Dan Diksi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII Smp Negeri 12 Padang." *Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol. 8, no. 3, 2020, hal. 517, doi:10.24036/108242-019883.